

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan gagasan, ide, realitas, isi pikiran dan sebagainya. Pengungkapan pikiran manusia tersebut salah satunya berupa seni, yang merupakan bagian dari kebudayaan. Menurut Bastomi (dalam Dwi:2009) seni adalah aktivitas batin dengan pengalaman estetik yang dinyatakan dalam bentuk agung yang mempunyai daya membangkitkan rasa takjub dan haru.

Setiap budaya memiliki kesenian sendiri-sendiri dan menjadi sebuah ciri dari kebudayaan daerah tersebut. Berbagai media kesenian menjadi sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi di dalam kehidupan masyarakat, salah satu media kesenian itu adalah seni suara atau seni musik yang berupa lagu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 766) dijelaskan bahwa musik adalah (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Dalam menulis lagu pada umumnya, pengarang menggunakan bahasa yang indah sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih yang bisa

dilihat dari bahasanya. Dalam hal ini pengarang menggunakan isinya dalam sebuah lagu mudah untuk dimengerti maksudnya. Musik tidak hanya dipandang menjadi sebuah sarana hiburan dan rekreasi, tetapi musik juga memiliki peran tersendiri dalam sebuah pendidikan dalam proses komunikasi, meyuarkan pesan maupun kritik terhadap suatu hal dengan gaya bahasa yang dimiliki pemusik tersebut.

Diksi dan gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangun nilai keindahan dalam lagu, gaya bahasa juga ikut menentukan keindahan lagu dalam segi makna maupun segi keindahan bunyi. Gaya bahasa mengandung kiat penyair untuk mengungkapkan perasaannya atau menggambarkan pemikirannya kedalam perasannya atau kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Saat ini begitu banyak aliran musik di Inonesia, mulai dari Pop, Regae, Rock, Dangdut maupun Jazz. Salah satu penyanyi solo yang cukup terkenal dan mempunyai penggemar yang fantastis adalah Iwan Fals. Meski karir bermusiknya sudah di mulai sejak jaman dahulu namun sampai sekarang masih banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Iwan Fals menawarkan musik yang sederhana, tidak cengeng, dan kritis terhadap suatu hal, mulai dari pesan kritik, sindiran, dan pesan moral yang kerap mereka lontarkan. Mulai dari kritikan politik, sosial, dan pesan moral yang terdapat di dalamnya.

Di dalam lagu-lagu Iwan Fals pada album *Sarjana Muda*, banyak ditemukan penggunaan diksi dan gaya bahasa perbandingan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Kajiai

dan Gaya Bahasa Perbandingan pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album “*Sarjana Muda*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada 2 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimanakah bentuk pemakaian diksi pada lirik lagu-lagu Iwan Fals dalam Album *Sarjana Muda*?
2. Bagaimanakah bentuk pemakaian gaya bahasa perbandingan pada lirik lagu-lagu Iwan Fals dalam Album *Sarjana Muda*?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk pemakaian pemakaian diksi pada lirik lagu-lagu Iwan Fals dalam Album *Sarjana Muda*.
2. Mendeskripsikan bentuk pemakaian gaya bahasa perbandingan pada lirik lagu-lagu Iwan Fals dalam Album *Sarjana Muda*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Sebagai sumber wawasan tentang diksi dan gaya bahasa dalam sebuah lagu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi seniman, khususnya pencipta lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam menggunakan bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan ide, pesan, dan kritikan dengan bahasa yang santun sesuai dengan kaidah dalam berbahasa.
- b. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang makna, diksi dan gaya bahasa dalam sebuah lagu sehingga dapat memahami maksud dan tujuan.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan kecekatan dalam menelaah dan mengapresiasi musik sebagai hasil budaya bangsa.